

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini, penulis akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan penulisan skripsi ini yaitu : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Penegasan Istilah dan, f) Sistematika Pembahasan.

#### **A. Konteks Penelitian**

Dewasa ini pendidikan terus mengalami pembaharuan guna meningkatkan system dan mutu pendidikan agar lebih tepat sasaran mencetak lulusan-lulusan yang berkompetensi. Jelas terlihat adanya pembaharuan kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K13), yang menuntut tenaga pendidik yaitu guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam mempersiapkan pembelajaran.

Pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang merupakan sebuah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>1</sup> Sedangkan dalam islam, pendidikan dikenal dengan sebutan Al-Ta'lim yang merupakan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa batasan dan ketentuan tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang System Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003

<sup>2</sup> Mohammad Roshid Rida, *Tafsir Al-Quran Al-Karim Al-Manar* (Mesir, t.s., 1953) 161

Selain itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam dunia pendidikan madrasah atau sekolah merupakan salah satu wadah utama pendidikan dimana proses *transfer of knowledge*, dan juga proses pengajaran dan pembelajaran berlangsung. madrasah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memperjuangkan dan mewujudkan pendidikan di Indonesia, karena dengan meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia maka hal ini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>4</sup>

Dari definisi diatas, tersirat secara jelas bahwasanya pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memanusiakan manusia. Maksudnya bahwa dengan adanya pendidikan terdapat unsure pemberdayaan fitrah manusia, meningkatkan potensi yang ada pada setiap individu dan mengembangkannya kearah yang baik demi kemajuan kehidupan manusia.

Kemudian dalam setiap proses pendidikan formal sangatlah dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal pendidikan. Faktor internal merupakan faktor dalam lingkup penyelenggara pendidikan sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi pendidikan dari luar lingkup

---

<sup>3</sup> Komariah Aan dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership "Menuju Madrasah Efektif"* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) 9

<sup>4</sup> ([www.wikipedia.org/wiki/pendidika](http://www.wikipedia.org/wiki/pendidika)) Diakses pada tanggal 15 Desember 2015

penyelenggara pendidikan. Sehingga dapat diuraikan secara lebih rinci bahwa pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu Kompetensi atau Kemampuan yang dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru yang merupakan faktor internal terlaksanakannya tujuan pendidikan.

Bagaimanakah pendidikan itu akan di jalankan untuk mencapai tujuan pembelajaran, apakah pendidikan akan dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk kemaslahatan bangsa dan negara, apakah pendidikan hanyalah wadah dalam menuai hasil dari profesi seorang guru yang telah ditekuni, atautkah mampu menjadi pondasi yang kuat dalam menciptakan insan kamil yang diharapkan, sangatlah tergantung oleh kemampuan guru dalam menguasai kompetensi-kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

Dalam sejarah kependidikan madrasah merupakan sebuah wadah dimana proses transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) merupakan wadah perubahan dan penanaman landasan masa depan. Dimana guru mengajarkan sesuatu yang tidak diketahui oleh seorang murid, membimbing, mengarahkan, membangun dan juga mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada pada diri murid tersebut, yang mana dalam hal ini kedudukan guru adalah sebagai educator, motivator, dan fasilitator.<sup>5</sup>

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada di barisan terdepan dengan

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004) 53

peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.<sup>6</sup> Sebagaimana tertulis dalam peraturan pemerintah No. 14 Tahun 2005, pada pasal 8 tentang kompetensi guru, bahwasanya terdapat empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain : a) kompetensi kepribadian, b) kompetensi pedagogic, c) kompetensi professional, d) kompetensi social.<sup>7</sup>

Selain itu pada peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 juga disebutkan sebagai berikut :

Ayat 2 : Kualifikasi akademik sebagaimana adalah tingkat pendidikan minimal yang harus di penuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan / atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ayat 3 : kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini, meliputi :

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi professional, dan
- d. Kompetensi Sosial.<sup>8</sup>

Selanjutnya wujud aktualisasi penelitian dilakukan di MTS Negeri Ngantru yang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi*, (Jakarta : Radja Grafindo Persada, 2007) 5

<sup>7</sup> PP RI No. 14 Tahun 2005, Pasal 8

<sup>8</sup> PP RI No. 19 Tahun 2005, Pasal 28 ayat 2 dan 3

berada di regional kecamatan Ngantru. Berbagai prestasi akademik pernah diraih oleh madrasah dalam berbagai perlombaan baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap menjadi factor lain dalam meraih prestasi madrasah. Pembangunan dan pembaharuan system ditiap tahunnya yang menjadi sorotan masyarakat untuk percaya pada madrasah yang dapat menjadikan madrasah ini menjadi madrasah terunggul di kecamatan Ngantru. Oleh karena itulah peneliti memilih madrasah tersebut untuk menjadi tempat penelitian pada skripsi ini.

Adapun secara terperinci alasan memilih MTs Negeri Ngantru sebagai lokasi penelitian adalah ;

- 1) MTs Negeri Ngantru adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Ngantru.<sup>9</sup>
- 2) MTs Negeri Ngantru merupakan Madrasah Tsanawiyah yang Unggul, karena memiliki jumlah siswa diatas 600 siswa dan terus meningkat tiap tahunnya.
- 3) Madrasah ini dilengkapi dengan fasilitas multi media yang mendukung pembelajaran di kelas dan internet hotspot online untuk semua siswa, guru dan staff sekolah.
- 4) Madrasah ini memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik, siswanya yang berprestasi dan maju disbanding sekolah lain yang berada di kecamatan ngantru.

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi pada bulan Desember 2015

- 5) Banyak prestasi akademik yang telah diraih yaitu bidang olimpiade agama, matematika, sains dan bahasa.
- 6) Letaknya tidak jauh, sehingga peneliti mudah untuk menggali data secara mendalam, serta melakukan observasi lapangan.
- 7) Memiliki tenaga guru yang kompeten di bidangnya masing-masing bahkan dalam perekrutan pegawai menggunakan ujian sehingga memungkinkan untuk mendapatkan tenaga pendidik yang handal dan kompeten.<sup>10</sup>

Dengan dasar konteks penelitian diatas, terlihat bahwa prestasi-prestasi yang telah diraih oleh madrasah tersebut menjadikan madrasah tersebut unggul se-kecamatan ngantru. Hal ini dipengaruhi oleh kompetensi tenaga pendidiknya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada skripsi ini dengan judul “ Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Ngantru”.

Mengingat bahwasanya kompetensi guru terdapat empat poin kompetensi didalamnya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social maka diperlukan lebih banyak waktu penelitian untuk dapat lebih detail dan actual hasil penelitian penulis.

## **B. Fokus Penelitian**

Permasalahan yang muncul sesuai dengan penelitian ini adalah :

---

<sup>10</sup> Ibid

1. Bagaimanakah Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru ?
2. Bagaimanakah Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru ?
3. Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru ?
4. Bagaimanakah Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru.
2. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru.
3. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru.
4. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

- 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, khususnya dalam pengembangan kualitas pembelajaran dibidang Akidah Akhlak.

## 2) Secara praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### b. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literature dibidang Pendidikan Agama Islam ( Tarbiyah ).

### c. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian terhadap kompetensi guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri Ngantru.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

Judul Skripsi ini selengkapnya adalah “*Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Ngantru*”. Dari judul tersebut, penulis akan menjelaskan pengertiannya sebagai berikut :

### **1. Penegasan konseptual**

- a. Kompetensi menurut Kunandar adalah “seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”.<sup>11</sup>
- b. Kompetensi Kepribadian adalah “kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.”<sup>12</sup>
- c. Kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.<sup>13</sup>
- d. Kompetensi Profesional merupakan “penguasaan materi pembelajaran secara lisan dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang

---

<sup>11</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) 52

<sup>12</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: CV . Budi Utama, 2012) 60

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 75

menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya sehingga tidak ada kesulitan dan keraguan”.<sup>14</sup>

- e. Kompetensi Sosial adalah “Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara harmonis dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.”<sup>15</sup>
- f. Guru adalah “ seorang pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”<sup>16</sup>  
Jadi Kompetensi Guru adalah “ seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif”.<sup>17</sup>
- g. Akidah menurut Hasan Al Banna dalam kitab Majmu’ah Ar Rasail adalah :

“Aqaid (bentuk jamak dari akidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”.<sup>18</sup>

Sedangkan Akhlak menurut Ibnu Maskawaihi sebagaimana yang dikutip oleh Humaidi Tatpangarsa adalah :

---

<sup>14</sup> Kunandar, *Guru Profesional*,...57

<sup>15</sup> Ibid, 61

<sup>16</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,...54

<sup>17</sup> Ibid,...55

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, (Cet. VII: Bandung: Mizan, 1998) 15

“Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.”<sup>19</sup>

Jadi Pendidikan Akidah Akhlak adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.”<sup>20</sup>

- h. Prestasi Belajar : Hasil dari sebagian factor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.<sup>21</sup> Sedangkan menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak menyatakan bahwa :

“ Prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu”.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan penegasan konseptual, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah segala tindakan cerdas

---

<sup>19</sup> Humaidi Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2007) 235

<sup>20</sup> Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah)*, Departemen Agama RI, 2003) 1

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) 141

<sup>22</sup> I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983) 91

yang dilakukan oleh seorang guru khususnya mata pelajaran akidah akhlak baik dari segi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran sesuai harapan atau perencanaan yang telah ditetapkan.

## **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru harus mencerminkan diri bersikap arif, stabil, dewasa dan berwibawa dalam aktifitas pembelajaran.
- b. Kompetensi pedagogik guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru harus mempunyai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, mampu mengevaluasi pembelajara.
- c. Kompetensi profesional guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru harus menguasai materi yang mendalam untuk tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sesuai perencanaan yang telah guru tetapkan.
- d. Kompetensi sosial guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah guru harus mampu berkomunikasi secara efektif kepada peserta didik tanpa adanya diskriminasi diantara peserta didik dalam memperoleh pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan prestasi belajarnya yaitu berupa perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan diukur. Perubahan tersebut berarti peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Bagian Awal**, yaitu terdiri dari perangkat legalitas skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan ,halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

**Bagian Isi**, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

**Bab I**, Pendahuluan yang terdiri dari: konteks penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, merupakan kajian pustaka yang terdiri dari: kajian tentang kompetensi guru yaitu meliputi definisi teori para ahli dan macam-macam kompetensi guru, kajian tentang akidah akhlak yaitu meliputi akidah islam dan akhlak menurut para ahli dan dalil dasar tentang akidah dan akhlak, kajian tentang prestasi belajar menurut teori para ahli.

**Bab III**, berisi metode penelitian yang terdiri dari: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV**, merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari : paparan data, dan temuan penelitian

**Bab V**, berisi Pembahasan

**Bab VI**, berisi penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran baik untuk peneliti sendiri ataupun pada komponen-komponen yang terkait.

Bab terakhir dari skripsi ini merupakan bagian yang bersifat memberikan nilai kelengkapan bagi skripsi ini terdiri dari : a) daftar rujukan, b) lampiran – lampiran, c) surat pernyataan keaslian skripsi, d) daftar riwayat hidup.